

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan ini, pasar modal semakin banyak diminati oleh banyak orang dan institusi sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan pendapatan. Tentunya investor bermain saham untuk mendapatkan pendapatan yang besar dari bermain saham tersebut. Tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor dari hasil investasinya disebut *return*. *Return* saham merupakan kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor (Arista dan Astohar, 2012). Di samping itu, apabila investor menginginkan *return* dari hasil investasinya, maka investor juga bersedia menanggung risiko dari hasil investasi yang dilakukan.

Untuk mendapatkan *return* dari investasi saham, investor terlebih dahulu harus mengetahui perusahaan mana yang akan dipilih dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Menurut Rasmin (2007) dalam Desy dan Astohar (2012) Laporan keuangan dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan ekonomi, politik, finansial dan lain-lain. Menurut sakti (2010) dalam Arista dan Astohar (2012) investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar

informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung.

Berdasarkan pendapat Husnan (2009) dalam Sari *et al.*, (2013), analisis teknikal dilakukan untuk saham-saham individual ataupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun indikator teknis seperti harga dan volume perdagangan. Sedangkan analisis secara fundamental, investor melakukan penilaian terhadap manfaat yang diharapkan baik dalam bentuk deviden maupun laba serta menilai resiko investasi yang akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang layak dengan melakukan analisa terhadap kondisi ekonomi dan pasar, industri, serta kondisi spesifik perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:364), Dalam melakukan analisis fundamental, investor harus mendasari kerangka pemikiran untuk dapat menentukan nilai intrinsik suatu saham perusahaan, sehingga investor dapat memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai intrinsiknya sehingga layak untuk dibeli, dan memilih saham perusahaan yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsiknya sehingga layak untuk dijual. Langkah ini perlu dilakukan dengan cermat oleh investor agar tidak salah dalam memilih alternatif investasi yang ada.

Menurut Hardiningsih *et al.*, (2002) dalam Arista dan Astohar (2012) dalam melakukan investasi, faktor fundamental mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *return* saham dilakukan oleh Sudarto *et al.*,

(1999) dalam Suharli (2006). Penelitian tersebut dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Jakarta. Dalam penelitian tersebut *return* saham sebagai variabel dependen sedangkan *debt to equity ratio* dan beta (β) sebagai variabel independen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hubungan antara *return* dengan *debt to equity ratio* negatif dan tidak signifikan, sedangkan hubungan antara *return* dengan beta positif dan signifikan.

Hasil penelitian Susanti *et al.*, (2013) menyatakan bahwa Variabel Beta, *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan *Price to Book Ratio* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham. Arista dan Astohar (2012) menyimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER), terbukti mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *earning per share* (EPS) dan *Price to book value* (PBV) terbukti mempunyai pengaruh positif signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati *et al.*, (2012) menyatakan *earning growth ratio* (EGR) dan *size* berhubungan positif dengan *return* saham, sedangkan *dividend payout ratio* (DPR) memiliki hubungan negatif tidak signifikan dengan *return* saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pengaruh *return* saham suatu perusahaan, serta mengetahui apakah *price to book value* dapat menjadi variabel moderasi terhadap *return* saham. Adapun peneliti menggunakan sampel dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang tercatat (*listed*) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2012 karena BUMN adalah milik Negara, sehingga

sudah sepantasnya BUMN dapat menjadi contoh yang baik bagi perusahaan – perusahaan lainnya. Karena adanya hasil penelitian yang tidak konsisten, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh dari faktor-faktor fundamental yang terdiri dari, *dividend payout ratio* (DPR), *firm size* (SIZE), beta (β), *debt to equity ratio* (DER), dan *price to book value* (PBV) sebagai variabel moderasi terhadap *return* saham.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan ditinjau pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *firm size* (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah beta (β) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* (SIZE) terhadap *return* saham.

3. Untuk mengetahui pengaruh beta (β) terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian yang diberikan dari hasil penelitian ini, yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai analisis pengaruh *return* saham dengan price to book value sebagai moderasi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam membantu investor sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

1.5. Sistematika Skripsi

Berikut adalah sistematika skripsi yang digunakan untuk memberi gambaran atas penelitian ini:

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang peneliti memilih topik tersebut, rumusan masalah yang hendak diteliti, tujuan penelitian,

manfaat penelitian bagi akademik dan praktik, dan sistematika penulisan

BAB 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Berisi tentang teori-teori yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang karakteristik obyek penelitian yang digunakan oleh peneliti, deskripsi data yang digunakan oleh peneliti, analisis data yang digunakan oleh peneliti dan pembahasan secara teoritis penelitian apakah relevan dengan peneliti terdahulu.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini mengenai analisis penentu *return* saham dengan *price to book value* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.